



## **JAM' AL TAKSĪR DALAM AL QUR'AN JUZ 1-10 (ANALISIS MORFOSINTAKSIS).**

**Luthfirif'atul Maghfiroh<sup>✉</sup>, Zaim Elmubarak<sup>✉</sup>, Multazam<sup>✉</sup>,**

Universitas Negeri Semarang

---

*Sejarah Artikel:*

Diterima: April 2022

Disetujui: Mei 2022

Dipublikasikan: Juni 2022

---

**Keywords:**

*Jama' taksir, morfositaksis, the qur'an.*

**Abstrak:**

*Jam' Al Taksir* termasuk ke dalam klasifikasi deklinasi nomina Arab pada kalimat. *Jam' Al Taksir* dalam kajian morfositaksis membahas mengenai proses pembentukan, kasus, perubahan penanda gramatikal, dan fungsi sintaksis. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk *Jam' Al Taksir* dalam al Qur'an juz 1-10 dan menjelaskan analisis *Jam' Al Taksir* dalam al Qur'an juz 1-10 dengan meninjau kajian morfositaksis. Penelitian ini merupakan sebuah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan desain penelitian isi (*content analysis*). Data dalam penelitian ini adalah data tertulis berupa potongan-potongan ayat al-Qur'an yang di dalamnya terkandung bentuk-bentuk *jama' taksir*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik pilah unsur penentu, alatnya adalah daya pilah yang bersifat mental yang dimiliki oleh peneliti. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri yang dibantu dengan kartu data. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang bersifat induktif. Hasil penelitian ditemukan 94 data *jama' taksir*, yang terdiri atas 33 data *jama' qillah* (*minor plural*), 43 data *jama' kasrah* (*major plural*), dan 18 data *Jam' Al Taksir* sub kategori *sighat muntahal jumū'*. Berdasarkan fungsi sintaksisnya, terdapat tiga kasus dalam data *Jam' Al Taksir* yang dianalisis, meliputi 23 data yang berkasus nominatif, 33 data yang berkasus akusatif, dan 38 data yang berkasus genitif.

**Abstract:**

*Jama' taksir* included the classification of Arabic nouns in number. The *jama' taksir* classification in morphogenetic studies discuss processes of formation, cases, changes in grammatical bookmarks, and syntax functions. The research aims to describe the form of *jama' taksir* in the qur'an in juz 1-10 and explain the *jama' taksir* analysis in the juz 1-10 of qur'an reviewing morphogenetic studies. It is a descriptive study with a qualitative approach. The study used content analysis as a research study. The data in this study is the written data of fragments of qur'an containing the *jama' taksir*. Data collection techniques are conducted with predetermined elemental computing techniques, their tools being the mental effects of researchers. Research instruments are the researchers themselves aided by data cards. The study uses inductive data analysis techniques. The research found 94 data of *jama' taksir*, consisting of 33 data of *qillah* (*minor plural*), 43 data of *kasrah* (*major plural*). According to syntax function, there are three cases in the *JAM' AL TAKSĪR* analysed data, comprise 23 counts, 33 archivists, and 38 genetical-case data.

---

✉ Alamat korespondensi: [luthfipba@students.unnes.ac.id](mailto:luthfipba@students.unnes.ac.id),  
[zaimelmubarak@mail.unnes.ac.id](mailto:zaimelmubarak@mail.unnes.ac.id),  
[multazam@mail.unnes.ac.id](mailto:multazam@mail.unnes.ac.id)

## PENDAHULUAN

Kajian tentang *Jam' Al Taksir* dalam al-quran telah banyak dilakukan oleh peneliti, di antaranya oleh Aniati (2019) dan Mudrofin (2021). Aniati (2019) menganalisis *Jam' Al Taksir* pada al-quran surat Al-Baqarah sedangkan Mudrofin (2021) menganalisis *Jam' Al Taksir* pada al-quran juz 29 dan 30. Penelitian-penelitian tersebut menggunakan sudut pandang sintaksis Arab atau yang dikenal dengan istilah *nahwu*.

Jamak dalam bahasa Arab disebut juga جمع yang berarti kata yang mempunyai arti lebih dari dua. *Jam' Al Taksir* termasuk ke dalam klasifikasi deklinasi nomina Arab pada jumlah. Deklinasi adalah ( *declension* ) adalah perubahan nomina, pronomina atau ajektiva, yang menunjukkan kategori, kasus, jumlah atau jenis (Kuswardono, 2017).

Menurut Kuswardono (2017) bahwa deklinasi nomina Arab dari bentuk tunggal ke bentuk jamak umumnya ditandai dengan bentuk, yaitu sufiks dan perubahan internal. Jamak yang ditandai dengan sufiks dalam bahasa Arab dinamakan *jama' sālim*, yang terbagi menjadi dua menyesuaikan jenis gender, yaitu (1) *jamak sufiks maskulin* yang (2) (dan جمع المذكر السالم) dinamakan *jamak sufiks feminin* atau dalam bahasa Arab.

Adapun جمع المؤنث السالم disebut *jamak* yang ditandai dengan perubahan struktur internal dalam bahasa Arab dinamakan *jama' al taksir* yang meliputi tiga bentuk, yaitu *jama' al qillah* (القلة جمع), *jama' al kašrah* (الكثرة جمع), dan *muntahā al jumū'* (الجموع منتهى). Pembahasan *Jam' Al Taksir* dalam kajian sintaksis meliputi, kasus, perubahan penanda gramatikal, dan fungsi sintaksis. Kasus adalah hubungan antara verba dengan nomina. Dalam Bahasa

الحالة Arab kasus disebut juga dengan الحالة الإعرابية Kasus nomina arab meliputi kasus nominatif (الرفع حالة), kasus akusatif (النصب حالة), dan kasus genitif (الجر حالة). Fungsi sintaksis adalah peran sebuah unsur dalam satuan sintaksis yang lebih luas (Kuswardono, 2017).

Pembahasan *Jam' Al Taksir* juga masuk dalam kajian morfologi. Pembentukan *jama' taksir* terdapat enam bentuk perubahan.

Pertama, perubahan pada vokal. Misalnya kata أسد menjadi أسد dengan huruf *hamzah* dibaca *dlommah* dan menghilangkan vokal pada huruf *sin* (menjadi *harakat sukun*). Kedua, perubahan dengan penanggalan huruf. Misalnya, kata كتاب menjadi كُتِبَ dengan menghilangkan huruf *alif* setelah konsonan kedua. Ketiga, perubahan dengan penambahan. Misalnya kata صِنُوْا menjadi صِنُوْانَ dengan menambahkan huruf *alif* dan *nūn* di akhir kata. Keempat, perubahan pada bunyi vokal (*harakat*) dan eliminasi huruf. Misalnya 'ra huruf dengan رُسُلْ menjadi رُسُوْلَ kata dibaca *dlommah* dan menghilangkan huruf *wawu*. Kelima, perubahan pada bunyi vokal (*harakat*) dan penambahan huruf. Misalnya رُوْجَ menjadi رُؤُوجَ dengan menambahkan huruf *hamzah* di awal, merubah vokal pada huruf *za'* (menjadi *sukun*), huruf *wawu* dibaca *fathah*, dan menambahkan huruf *alif* setelah *wawu*. Keenam, perubahan pada bunyi vokal (*harakat*) disertai penambahan dan pengurangan huruf. Misalnya kata شَهِيدَ menjadi شَهِدَاءَ dengan merubah vokal pada huruf *syin* (menjadi *dlommah*), huruf *ha'* (menjadi *fathah*), menghilangkan huruf *ya'*, dan menambahkan huruf *alif* dan *hamzah* setelah *dāl* (Hasyim, 2020).

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan bentuk-bentuk *ism Jam' Al Taksir* berdasarkan polanya yang terdapat dalam al-quran juz 1-10; (2) menjelaskan proses pembentukan *ism Jam' Al Taksir* yang terdapat dalam al-qur'an juz 1-10;

(3) menjelaskan kasus dan fungsi sintaksis *ism Jam' Al Taksir* yang terdapat dalam al-qur'an juz 1-10; (4) menjelaskan penanda gramatikal *ism Jam' Al Taksir* yang terdapat dalam al-qur'an juz 1-10; (5) menjelaskan analisis morfosintaksis *ism Jam' Al Taksir* yang terdapat dalam al-qur'an juz 1-10.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan desain penelitian isi (*content analysis*). Data dalam penelitian ini adalah data tertulis berupa potongan-potongan ayat al-Qur'an yang di dalamnya terkandung bentuk-bentuk *Jam' Al Taksir*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik pilah unsur penentu, alatnya adalah daya pilah yang bersifat mental yang dimiliki oleh peneliti. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri yang dibantu dengan kartu data. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang bersifat induktif.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, bentuk *ism jama' taksir* dalam al Qur'an juz 1-10 ditemukan sebanyak 94 data, yang terdiri atas 33 data *jama' qillah (minor plural)*, 43 data *jama' kasrah (major plural)*, dan 18 data *Jam' Al Taksir* sub kategori *sighat muntahal jumū'*.

Berdasarkan pola pembentukannya, peneliti menemukan *Jam' Al Taksir* dengan pola perubahan bunyi vokal disertai dengan afiks konsonan sebanyak 6 data, pola perubahan bunyi vokal disertai dengan afiks konsonan dan afiks bunyi vokal panjang sebanyak 25 data, pola perubahan bunyi vokal disertai dengan penanggalan konsonan, afiks konsonan, dan afiks bunyi vokal panjang sebanyak 3

data, pola perubahan bunyi vokal disertai dengan afiks konsonan, penanggalan bunyi vokal panjang, dan afiks bunyi vokal panjang sebanyak 9 data, pola perubahan bunyi vokal disertai dengan afiks konsonan dan perubahan bunyi vokal panjang sebanyak 2 data, pola perubahan bunyi vokal disertai dengan afiks konsonan, perubahan konsonan, dan afiks bunyi vokal panjang sebanyak 1 data, pola perubahan bunyi vokal disertai dengan afiks bunyi vokal panjang sebanyak 31 data, pola perubahan bunyi vokal disertai dengan penanggalan bunyi vokal panjang dan geminasi sebanyak 1 data, pola perubahan bunyi vokal disertai dengan penanggalan bunyi vokal panjang, geminasi, dan afiks bunyi vokal panjang sebanyak 2 data, pola perubahan bunyi vokal disertai dengan penanggalan bunyi vokal panjang sebanyak 2 data, pola perubahan bunyi vokal disertai dengan penanggalan konsonan sebanyak 4 data, pola perubahan bunyi vokal disertai dengan perubahan bunyi vokal panjang dan afiks konsonan sebanyak 1 data, pola perubahan bunyi vokal disertai dengan perubahan bunyi vokal panjang dan sufiks bunyi vokal panjang sebanyak 4 data, pola perubahan bunyi vokal disertai dengan penanggalan konsonan dan afiks bunyi vokal panjang sebanyak 2 data, serta pola perubahan bunyi vokal disertai dengan perubahan bunyi vokal panjang, afiks konsonan, dan penanggalan konsonan sebanyak 1 data.

Berdasarkan fungsi sintaksisnya, terdapat tiga kasus dalam data *Jam' Al Taksir* yang dianalisis, meliputi 23 data yang berkasus nominatif, 33 data yang berkasus akusatif, dan 38 data yang berkasus genitif.

Adapun dari 23 data yang berkasus nominatif, terdapat 3 data berfungsi sintaksis sebagai *fā'il (agent)*, 1 data berfungsi sintaksis sebagai *nā'ib fā'il (pro-agent)*, 2 data berfungsi sintaksis sebagai *mubtada' (topic)*, 13 data berfungsi sebagai *khobar (comment)*, 1

data berfungsi sintaksis sebagai *ism kāna wa akhwatuha* (noun of to be), 1 data berfungsi sintaksis sebagai *khabarinya inna wa akhwatuha* (comment of indeed), dan 2 data berfungsi sintaksis sebagai *na't* (descriptive).

Adapun dari 33 data yang berkasus akusatif, terdapat 26 data yang berfungsi sintaksis sebagai *mafūl bih* (direct patient), 2 data yang berfungsi sintaksis sebagai *hāl* (status), 1 data yang berfungsi sintaksis sebagai *mustasna* (excluded), 4 data yang berfungsi sintaksis sebagai *khobar kāna wa akhwatuha* (comment of to be).

Adapun dari 38 data yang berkasus genitif, terdapat 33 data yang berfungsi sintaksis sebagai *majrūr* dan 5 data yang berfungsi sintaksis sebagai *mudhaf ilaih*.

### **Jama' Qillah (Minor Plural)**

Peneliti menemukan 33 data *jama' taksir* kategori *jama' qillah* (minor plural) dalam al Qur'an juz 1-10. Berdasarkan 33 data tersebut, terdapat 30 data mengikuti pola "أَفْعَالٌ", dua data mengikuti pola "أَفْعُلٌ", dan 1 data mengikuti pola "فُعْلَةٌ". Adapun *jama' qillah* (minor plural) yang mengikuti pola "أَفْعَلَةٌ" tidak ditemukan oleh peneliti. Berikut contoh data *jama' qillah* (minor plural).

وَعَلَىٰ أَبِيصَارِهِمْ غَشَاوَةٌ

"Dan penglihatan mereka ditutupi" (Q.S Al Baqarah: 7).

Kata *أَبِيصَار* mengikuti *wazn* "أَفْعَالٌ" yang termasuk salah satu pola dalam kategori *jama' qillah* (minor plural).

### **Jama' Kašrah (Major Plural)**

Peneliti menemukan 43 data *jama' taksir* kategori *jama' kašrah* (major plural) dalam al Qur'an juz 1-10. Berdasarkan 43 data tersebut, terdapat 3 data mengikuti pola "فُعُلٌ", 2 data mengikuti pola "فُعُلٌ", 1 data mengikuti pola "فُعَلٌ" 2 data mengikuti pola "فُعْلَىٰ", 1 data mengikuti pola "فُعْلَةٌ", 1 data

mengikuti pola "فُعَلٌ", 2 data mengikuti pola "فُعَالٌ", 4 data mengikuti "فُعَالٌ", 15 data mengikuti pola "فُعُولٌ", 2 data mengikuti pola "فُعْلَانٌ", 2 data mengikuti pola "فُعْلَانٌ", 5 data mengikuti pola "فُعْلَاءٌ", 3 data mengikuti pola "أَفْعِلَاءٌ". Adapun *jama' kašrah* (major plural) yang mengikuti pola "فُعْلَةٌ", "فُعْلَةٌ", "فُعَلٌ" tidak ditemukan oleh peneliti. Berikut contoh data *jama' kašrah* (major plural).

وَادْعُوا شُهَدَاءَكُمْ مِمَّن دُونَ اللَّهِ إِن كُنْتُمْ صَادِقِينَ

"Dan ajaklah penolong-penolongmu selain Allah, jika kamu orang-orang yang benar" (Q.S Al Baqarah: 23).

Kata *شُهَدَاءٌ* mengikuti pola "فُعْلَاءٌ" yang termasuk salah satu pola dalam kategori *jama' kašrah* (major plural).

### **Sighat Muntahāh Jumū'**

Peneliti menemukan 18 data *jama' kašrah* (major plural) sub kategori *sighat muntahāl jumū'* (ultimate plural) dalam al Qur'an juz 1-10. Berdasarkan 18 data tersebut, terdapat 1 data mengikuti pola "فَيَا عَيْلٌ", 1 pola mengikuti data "أَفَاعِلٌ", 1 data mengikuti pola "فَعَالِي", 2 data mengikuti pola "فَعَالِي", 2 data mengikuti pola "مَفَاعِلٌ", 1 data mengikuti pola "فَعَالِي", 7 data mengikuti pola "مَفَاعِلٌ", 1 data mengikuti pola "فَوَاعِلٌ", 1 data mengikuti pola "فَعَائِلٌ", 1 data mengikuti pola "فَعَائِلٌ". Adapun *jama' kašrah* (major plural) sub kategori *sighat muntahāl jumū'* (ultimate plural) dengan pola "فَعَالِي", "فَعَالِي", "فَعَالِي", "فَعَالِي", "فَعَالِي", "فَعَالِي", "فَعَالِي", "فَعَالِي", "فَعَالِي", "فَعَالِي", "فَعَالِي", "فَعَالِي", "فَعَالِي", "فَعَالِي", "فَعَالِي", "فَعَالِي", "فَعَالِي", "فَعَالِي", "فَعَالِي", "فَعَالِي" tidak ditemukan oleh peneliti. Berikut contoh data *sighat muntahāl jumū'* (ultimate plural).

فِي أَذَانِهِمْ يُجْعَلُونَ أَصَابِعُهُمْ

"Mereka menyumbat telinganya dengan anak jarinya." (Q.S Al Baqarah: 19).

Kata *أَصَابِعٌ* mengikuti pola "أَفَاعِلٌ" yang termasuk salah satu pola dalam kategori *sighat muntahāl jumū'* (ultimate plural).

### **Proses Morfologi Ism Jama' Taksir**

Menurut Kuswardono (2017), terdapat 15 proses pembentukan pada *ism jama' taksir*.

### **Perubahan Bunyi Vokal Disertai**

### dengan Afiks Konsonan

Berdasarkan analisis kartu data, peneliti menemukan 6 data *Jam' Al Taksir* dengan pola perubahan bunyi vokal panjang disertai dengan afiks konsonan. Berikut contoh data dengan pola perubahan bunyi vokal panjang disertai dengan afiks konsonan.

وَمَا يَشْعُرُونَ وَمَا يُخَذُّونَ إِلَّا أَنْفُسُهُمْ

“Padahal mereka hanya menipu dirinya sendiri sedang mereka tidak sadar” (Q.S Al Baqarah: 9).

Kata “أَنْفُسُ” memiliki bentuk tunggal “نَفْسٌ” dan mengikuti pola “أَفْعَالٌ”. Berdasarkan pola tersebut, pembentukan dari bentuk tunggal menjadi bentuk *Jam' Al Taksir* yaitu dengan menambahkan hamzah qath'i /أ/ dengan vokal fathah di awal kata (prefiks), merubah vokal konsonan pertama /ن/ dari fathah menjadi sukun dan vokal konsonan kedua /ف/ dari sukun menjadi dlommah.

### Perubahan Bunyi Vokal Disertai dengan Afiks Konsonan dan Afiks Bunyi Vokal Panjang

Berdasarkan analisis kartu data, peneliti menemukan 25 data *Jam' Al Taksir* dengan pola perubahan bunyi vokal panjang disertai dengan afiks konsonan dan afiks bunyi vokal panjang. Berikut contoh data dengan pola perubahan bunyi vokal panjang disertai dengan afiks konsonan dan afiks bunyi vokal panjang.

هَمْ غَشَاوَقَوْ عَلَىٰ أَبْصَارِ

“Dan penglihatan mereka ditutupi” (Q.S Al-Baqarah: 7).

Kata “أَبْصَارِ” memiliki bentuk tunggal “بَصْرٌ” dan mengikuti pola “أَفْعَالٌ”. Berdasarkan pola tersebut, pembentukan dari bentuk tunggal menjadi bentuk *Jam' Al Taksir* yaitu dengan menambahkan hamzah qath'i /أ/ dengan vokal fathah di awal kata (prefiks) imbuhan vokal panjang berupa alif /أ/ setelah konsonan radikal kedua, dan merubah vokal konsonan pertama /ب/ dari fathah

menjadi sukun.

### Perubahan Bunyi Vokal Disertai dengan Penanggalan Konsonan, Afiks Konsonan, dan Afiks Bunyi Vokal Panjang

Berdasarkan analisis kartu data, peneliti menemukan 3 data *Jam' Al Taksir* dengan pola perubahan bunyi vokal panjang disertai dengan penanggalan konsonan, afiks konsonan, dan afiks bunyi vokal panjang. Berikut contoh data dengan pola perubahan bunyi vokal panjang disertai dengan penanggalan konsonan, afiks konsonan, dan afiks bunyi vokal panjang.

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ

“Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama nama (benda-benda) seluruhnya” (Q.S Al Baqarah: 31).

Kata “الْأَسْمَاءَ” memiliki bentuk tunggal “إِسْمٌ” dan mengikuti pola “أَفْعَالٌ”. Berdasarkan pola tersebut, pembentukan dari bentuk tunggal menjadi bentuk *Jam' Al Taksir* yaitu dengan menanggalkan konsonan radikal alif /أ/ ,/mendapat imbuhan konsonan berupa hamzah qath'i /أ/ dengan vokal fathah di awal kata (prefiks), imbuhan vokal panjang berupa alif /أ/ setelah konsonan radikal ketiga, imbuhan konsonan berupa hamzah /ء/ di akhir kata (sufiks), serta merubah vokal konsonan ketiga /م/ dari dlommah menjadi fathah karena menyesuaikan huruf setelahnya yaitu /أ./

### Perubahan Bunyi Vokal Disertai Dengan Afiks Konsonan, Penanggalan Bunyi Vokal Panjang, dan Afiks Bunyi Vokal Panjang

Berdasarkan analisis kartu data, peneliti menemukan 9 data *Jam' Al Taksir* dengan pola perubahan bunyi vokal panjang disertai dengan afiks konsonan, penanggalan bunyi vokal panjang, dan afiks bunyi vokal panjang. Berikut contoh data dengan pola perubahan bunyi vokal panjang disertai dengan afiks konsonan, penanggalan bunyi vokal panjang, dan

afiks bunyi vokal panjang.

وَالَّذِينَ كَفَرُوا وَكَذَّبُوا بِآيَاتِنَا أُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ

“Adapun orang-orang yang kafir dan mendustakan agama Kami, mereka itu penghuni neraka” (Q.S Al Baqarah: 39).

Kata “أَصْحَاب” memiliki bentuk tunggal “صَاحِبٌ” dan mengikuti pola “أَفْعَالٌ”. Berdasarkan pola tersebut, pembentukan dari bentuk tunggal menjadi bentuk *Jam’ Al Taksir* yaitu dengan menambahkan hamzah qath’i /أ/ dengan vokal *fathah* di awal kata (prefiks), penanggalan bunyi vokal panjang berupa *alif* /ا/ ,/imbuan vokal panjang berupa *alif* /ا/ /setelah konsonan radikal kedua /ح/ ,/serta merubah vokal konsonan pertama /ص/ /dari *fathah* menjadi *sukun* dan vokal konsonan kedua /ح/ /dari *kasrah* menjadi *fathah*.

### Perubahan Bunyi Vokal Disertai dengan Afiks Konsonan dan Perubahan Bunyi Vokal Panjang

Berdasarkan analisis kartu data, peneliti menemukan 2 data *Jam’ Al Taksir* dengan pola perubahan bunyi vokal panjang disertai dengan afiks konsonan dan perubahan bunyi vokal panjang. Berikut contoh data dengan pola perubahan bunyi vokal panjang disertai dengan afiks konsonan dan perubahan bunyi vokal panjang.

لَا يُؤَاخِذُكُمُ اللَّهُ بِاللَّعْنَةِ فِيْٓ أَيْمَانِكُمْ وَلَكِنْ يُؤَاخِذُكُمْ بِمَا كَسَبْتُمْ قُلُوبَكُمْ

“Allah tidak menghukum kamu disebabkan sumpahmu yang tidak dimaksud (untuk bersumpah)” (Q.S Al Baqarah: 225).

Kata “أَيْمَانٌ” memiliki bentuk tunggal “يَمِينٌ” dan mengikuti pola “أَفْعَالٌ”. Berdasarkan pola tersebut, pembentukan dari bentuk tunggal menjadi bentuk *Jam’ Al Taksir* yaitu dengan menambahkan hamzah qath’i /أ/ dengan vokal *fathah* di awal kata (prefiks), terjadi perubahan bunyi vokal panjang *ya’* /ي/ /menjadi *alif* /ا/ ,/ serta merubah vokal konsonan pertama /ي/ /dari *fathah* menjadi *sukun* dan vokal konsonan kedua /م/ /dari

*kasrah* menjadi *fathah*.

### Perubahan Bunyi Vokal Disertai dengan Afiks Konsonan, Perubahan Konsonan, dan Afiks Bunyi Vokal Panjang

Berdasarkan analisis kartu data, peneliti menemukan 1 data *Jam’ Al Taksir* dengan pola perubahan bunyi vokal panjang disertai dengan afiks konsonan, perubahan konsonan, dan afiks bunyi vokal panjang. Berikut contoh data dengan pola perubahan bunyi vokal panjang disertai dengan afiks konsonan, perubahan konsonan, dan afiks bunyi vokal panjang.

وَمَنْ كَانَ مَرِيضًا أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِّنْ أَيَّامٍ أُخَرَ

“Dan barang siapa sakit atau dalam perjalanan (lalu ia berbuka), maka (wajiblah baginya berpuasa), sebanyak hari yang ditinggalkannya itu, pada hari-hari yang lain” (Q.S Al Baqarah: 185).

Kata “أَيَّامٌ” memiliki bentuk tunggal “يَوْمٌ” dan mengikuti pola “أَفْعَالٌ”. Berdasarkan pola tersebut, pembentukan dari bentuk tunggal menjadi bentuk *Jam’ Al Taksir* yaitu dengan menambahkan hamzah qath’i /أ/ dengan vokal *fathah* di awal kata (prefiks), terjadi perubahan konsonan dari /و/ /menjadi /ي/ ,/imbuan vokal panjang berupa *alif* /ا/ /setelah konsonan *ya’* /ي/ ,/serta merubah vokal *ya’* /ي/ /dari *fathah* menjadi *sukun*.

### Perubahan Bunyi Vokal Disertai dengan Afiks Bunyi Vokal Panjang

Berdasarkan analisis kartu data, peneliti menemukan 31 data *Jam’ Al Taksir* dengan pola perubahan bunyi vokal panjang disertai dengan afiks bunyi vokal panjang. Berikut contoh data dengan pola perubahan bunyi vokal panjang disertai dengan afiks bunyi vokal panjang.

أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَدْرِكَكُمُ الْمَوْتُ وَلَوْ كُنْتُمْ فِي بُرُوجٍ مُّشِيدَةٍ

“Di manapun kamu berada, kematian akan mendapatkan kamu, kendatipun kamu berada di dalam benteng yang tinggi dan kukuh.” (Q.S An Nisā’: 78).

Kata “بُرُوجٌ” memiliki bentuk

tunggal “بُرْج” dan mengikuti pola “فُعُول”. Berdasarkan pola tersebut, pembentukan dari bentuk tunggal menjadi bentuk *Jam’ Al Taksir* yaitu dengan menambahkan *wawu* /و/ setelah konsonan radikal kedua dan perubahan bunyi vokal konsonan kedua /ر/ dari *sukun* menjadi *dlommah*.

### Perubahan Bunyi Vokal Disertai dengan Penanggalan Bunyi Vokal Panjang dan Geminasi

Berdasarkan analisis kartu data, peneliti menemukan 1 data *Jam’ Al Taksir* dengan pola perubahan bunyi vokal panjang disertai dengan penanggalan bunyi vokal panjang dan geminasi. Berikut contoh data dengan pola perubahan bunyi vokal panjang disertai dengan penanggalan bunyi vokal panjang dan geminasi.

وَادْخُلُوا الْبَابَ سُجَّدًا

“Dan masukilah pintu gerbangnya sambil bersujud.” (Q.S Al Baqarah: 58).

Kata “سُجَّدًا” memiliki bentuk tunggal “سَاجِدًا” dan mengikuti pola “فُعُول”. Berdasarkan pola tersebut, pembentukan dari bentuk tunggal menjadi Bentuk *Jam’ Al Taksir* yaitu dengan menanggalkan *alif* /ا/, imbuhan geminasi (تَضْعِيفٌ) pada huruf *jim* /ج/, dan merubah vokal konsonan pertama /س/ dari *fathah* menjadi *dlommah* dan vokal konsonan kedua /ج/ dari *kasrah* menjadi *fathah*.

### Perubahan Bunyi Vokal Panjang Disertai dengan Penanggalan Bunyi Vokal Panjang, Geminasi, dan Afiks Bunyi Vokal Panjang

Berdasarkan analisis kartu data, peneliti menemukan 2 data *Jam’ Al Taksir* dengan pola perubahan bunyi vokal panjang disertai dengan penanggalan bunyi vokal panjang, geminasi, dan afiks bunyi vokal panjang. Berikut contoh data dengan pola perubahan bunyi vokal panjang disertai dengan penanggalan bunyi vokal panjang, geminasi, dan afiks bunyi vokal panjang.

“إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا وَمَاتُوا وَهُمْ كُفَّارٌ

“*Sesungguhnya orang-orang kafir dan mereka mati dalam keadaan kafir.*” (Q.S Al Baqarah: 161).

Kata “كُفَّارٌ” memiliki bentuk tunggal “كَافِرٌ” dan mengikuti pola “فُعَالٌ”. Berdasarkan pola tersebut, pembentukan dari bentuk tunggal menjadi bentuk *Jam’ Al Taksir* yaitu dengan menanggalkan *alif* /ا/, imbuhan infiks vokal panjang berupa *alif* /ا/ setelah konsonan radikal kedua, imbuhan geminasi pada huruf *fa’* /ف/, dan perubahan bunyi vokal konsonan pertama /ك/ dari *fathah* menjadi *dlommah* dan vokal konsonan kedua /ف/ dari *kasrah* menjadi *fathah*.

### Perubahan Bunyi Vokal Disertai dengan Penanggalan Bunyi Vokal Panjang

Berdasarkan analisis kartu data, peneliti menemukan 2 data *Jam’ Al Taksir* dengan pola perubahan bunyi vokal panjang disertai dengan penanggalan bunyi vokal panjang. Berikut contoh data dengan pola perubahan bunyi vokal panjang disertai dengan penanggalan bunyi vokal panjang.

وَقَفَّيْنَا مِنْ بَعْدِهِ بِالرُّسُلِ

“Dan kami telah menyusulinya (berturut-turut) sesudah itu dengan Rasul-rasul.” (Q.S Al Baqarah: 87).

Kata “رُّسُلٌ” memiliki bentuk tunggal “رُسُولٌ” dan mengikuti pola “فُعَالٌ”. Berdasarkan pola tersebut, pembentukan dari bentuk tunggal menjadi bentuk *Jam’ Al Taksir* yaitu dengan menanggalkan vokal panjang berupa *wawu* /و/ dan perubahan vokal konsonan pertama /ر/ dari *fathah* menjadi *dlommah*.

### Perubahan Bunyi Vokal Disertai dengan Penanggalan Konsonan

Berdasarkan analisis kartu data, peneliti menemukan 4 data *Jam’ Al Taksir* dengan pola perubahan bunyi vokal panjang disertai dengan penanggalan konsonan. Berikut contoh data dengan pola perubahan bunyi vokal panjang disertai dengan penanggalan konsonan.

لَا يَرْجِعُونَ ۗ

“Mereka tuli, bisu, dan buta maka tidaklah mereka akan kembali (ke jalan yang benar)” (Q.S Al Baqarah: 18).

Kata “صُم” memiliki bentuk tunggal “أَصَم” dan mengikuti pola “فُعَل”. Berdasarkan pola tersebut, pembentukan dari bentuk tunggal menjadi bentuk *Jam’ Al Taksir* yaitu dengan menanggalkan *hamzah qath’i* /أ/ dan perubahan bunyi vokal konsonan pertama /ص/ dari *fathah* menjadi *dlommah*.

### Perubahan Bunyi Vokal Disertai dengan Perubahan Bunyi Vokal Panjang dan Afiks Konsonan

Berdasarkan analisis kartu data, peneliti menemukan 1 data *Jam’ Al Taksir* dengan pola perubahan bunyi vokal panjang disertai dengan perubahan bunyi vokal panjang dan afiks konsonan. Berikut contoh data dengan pola perubahan bunyi vokal panjang disertai dengan perubahan bunyi vokal panjang dan afiks konsonan.

اللَّهُ مِنْ قَبْلُ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ۗ قُلْ فَلِمَ تَقْتُلُونَ أَنْبِيَاءَ

“Katakanlah, “mengapa kamu dulu membunuh Nabi-nabi Allah jika benar kamu orang-orang yang beriman.” (Q.S Al Baqarah: 91).

Kata “أَنْبِيَاءَ” memiliki bentuk tunggal “نَبِي” dan mengikuti pola “أَفْعَاءَ”. Berdasarkan pola tersebut, pembentukan dari bentuk tunggal menjadi bentuk *Jam’ Al Taksir* yaitu dengan menambahkan *hamzah qath’i* /أ/ dengan vokal *fathah* di awal kata, perubahan bunyi vokal panjang dari /ي/ menjadi /أ/, imbuhan konsonan berupa *hamzah* /ء/ di akhir kata, dan perubahan bunyi vokal konsonan pertama /ن/ dari *fathah* menjadi *sukun*.

### Perubahan Bunyi Vokal Disertai dengan Perubahan Bunyi Vokal Panjang dan Sufiks Bunyi Vokal Panjang

Berdasarkan analisis kartu data, peneliti menemukan 4 data *Jam’ Al Taksir* dengan pola perubahan bunyi

vokal panjang disertai dengan perubahan bunyi vokal panjang dan sufiks bunyi vokal panjang. Berikut contoh data dengan pola perubahan bunyi vokal panjang disertai dengan perubahan bunyi vokal panjang dan sufiks bunyi vokal panjang.

وَإِنْ يَأْتُواكُمُ اسْرِي تَفْدُوهُمْ وَهُوَ مُحَرَّمٌ عَلَيْكُمْ إِخْرَاجُهُمْ

“Dan jika mereka datang kepadamu sebagai tawanan, kamu tebus mereka.” (Q.S Al Baqarah: 85).

Kata “أَسْرِي” memiliki bentuk tunggal “أَسِيرٌ” dan mengikuti pola “فُعَالِي”. Berdasarkan pola tersebut, pembentukan dari bentuk tunggal menjadi bentuk *jama’ taksir* yaitu dengan merubah bunyi vokal panjang dari /ي/ menjadi /أ/, mendapat imbuhan vokal panjang berupa /ي/ di akhir kata, dan terjadi perubahan bunyi vokal konsonan pertama /أ/ dari *fathah* menjadi *dlommah* dan vokal konsonan kedua /س/ dari *kasrah* menjadi *fathah*.

### Perubahan Bunyi Vokal Disertai dengan Penanggalan Konsonan dan Afiks Bunyi Vokal Panjang

Berdasarkan analisis kartu data, peneliti menemukan 2 data *Jam’ Al Taksir* dengan pola perubahan bunyi vokal panjang disertai dengan penanggalan konsonan dan afiks bunyi vokal panjang. Berikut contoh data dengan pola perubahan bunyi vokal panjang disertai dengan penanggalan konsonan dan afiks bunyi vokal panjang.

طُ لِلنَّاسِ قُلْ فِيهِمَا إِثْمٌ كَبِيرٌ وَمَنَافِعُ

“Katakanlah, “pada keduanya terdapat dosa besar dan beberapa manfaat bagi manusia” (Q.S Al Baqarah: 219).

Kata “مَنَافِعُ” memiliki bentuk tunggal “مَنَفَعَةٌ” dan mengikuti pola “مَفَاعِلٌ”. Berdasarkan pola tersebut, pembentukan dari bentuk tunggal menjadi bentuk *Jam’ Al Taksir* yaitu dengan menambahkan *alif* /أ/ setelah konsonan /ن/, terjadi penanggalan konsonan *ta’ marbutah*, serta terjadi perubahan bunyi vokal konsonan /ن/ dari *sukun* menjadi *fathah*



dan vokal konsonan /ف/ dari *fathah* menjadi *kasrah*.

### Perubahan Bunyi Vokal Disertai dengan Perubahan Bunyi Vokal Panjang, Afiks Konsonan, dan Penanggalan Konsonan

Berdasarkan analisis kartu data, peneliti menemukan 1 data *Jam' Al Taksir* dengan pola perubahan bunyi vokal panjang disertai dengan perubahan bunyi vokal panjang, afiks konsonan, dan penanggalan konsonan. Berikut contoh data dengan pola perubahan bunyi vokal panjang disertai dengan perubahan bunyi vokal panjang, afiks konsonan, dan penanggalan konsonan.

إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَابِرِ اللَّهِ

Kata “شَعَابِرِ” memiliki bentuk tunggal “سَعِيرَه” dan mengikuti pola “فَعَائِل”. Berdasarkan pola tersebut, pembentukan dari bentuk tunggal menjadi bentuk *JAM' AL TAKSIR* yaitu dengan merubah vokal panjang yang awalnya *ya' /ي/* menjadi *alif /ا/*, mendapat imbuhan konsonan berupa *hamzah /ء/* setelah konsonan radikal kedua, terjadi penanggalan konsonan *ta' marbutah /ة/*, serta terjadi perubahan vokal konsonan kedua /ع/ dari *kasrah* menjadi *fathah*.

### Sintaksis pada Jam' Al Taksir Kasus dan Fungsi Sintaksis Jama' Taksir

Fungsi sintaksis dalam bahasa Arab apabila diklasifikasikan berdasarkan *i'rab*-nya terbagi menjadi tiga, yaitu:

#### **Marfū'atul Asmā' (Kasus Nominatif)**

Berdasarkan analisis kartu data, terdapat 23 data yang berkasus *rafa'* (nominatif). Terdapat 3 data berfungsi sintaksis sebagai *fā'il (agent)*, 1 data berfungsi sintaksis sebagai *nā'ib fā'il (pro-agent)*, 2 data berfungsi sintaksis sebagai *mubtada' (topic)*, 13 data berfungsi sebagai *khobar (comment)*, 1 data berfungsi sintaksis sebagai *ism kāna wa akhwatuha (noun of to be)*, 1 data berfungsi sintaksis sebagai *khabarnya inna wa akhwatuha (comment of*

*indeed)*, dan 2 data berfungsi sintaksis sebagai *na't (descriptive)*. Berikut contoh data berkasus nominatif yang berfungsi sintaksis sebagai *mubtada' (topic)*.

وَلَهُمْ فِيهَا أَزْوَاجٌ مُّطَهَّرَةٌ

“Dan untuk mereka di dalamnya ada istri-istri yang suci dan merasa kekal di dalamnya.” (Q.S Al Baqarah: 25).

Kata “أَزْوَاجٌ” pada ayat tersebut berkasus nominatif yang berfungsi sintaksis sebagai *mubtada' (topic)* karena sepi dari *'amil lafdzi*.

#### **Manshūbatul Asmā' (Kasus Akusatif)**

Berdasarkan analisis kartu data, terdapat 33 data yang berkasus akusatif, yang terdiri dari 26 data yang berfungsi sintaksis sebagai *mafūl bih (direct patient)*, 2 data yang berfungsi sintaksis sebagai *hāl (status)*, 1 data yang berfungsi sintaksis sebagai *mustasna (excluded)*, 4 data yang berfungsi sintaksis sebagai *khobar kāna wa akhwatuha (comment of to be)*. Berikut contoh data berkasus akusatif yang berfungsi sintaksis sebagai *mafūl bih (direct patient)*.

وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ

“Dan janganlah kamu merugikan orang sedikit pun.” (Q.S Al A'rāf: 85).

Kata “أَشْيَاءَهُمْ” pada ayat tersebut berkasus akusatif yang berfungsi sintaksis sebagai *mafūl bih (direct patient)* karena kata tersebut menjadi objek atau pelengkap.

#### **Makhfūdhatul Asmā' (Kasus Genetif)**

Dari data yang berkasus genetif, terdapat 33 data yang berfungsi sintaksis sebagai *majrūr* dan 5 data yang berfungsi sintaksis sebagai *mudhaf ilaih*. Berikut contoh data berkasus genetif yang berfungsi sintaksis sebagai *majrūr*.

مِنَ الَّذِينَ هَادُوا يُحَرِّفُونَ الْكَلِمَ عَنْ مَوَاضِعِهِ

“Di antara orang Yahudi yang mengubah perkataan dari tempat-tempatnya” (Q.S An Nisā': 46).

Kata “مَوَاضِعِهِ” pada ayat tersebut berkasus genetik yang berfungsi sintaksis sebagai *majrūr* karena terletak setelah huruf *jarr*.

**Penanda Gramatikal Jam’ Al Taksīr** Setiap kasus nomina baik itu *rafa’* (nominatif), *nashab* (akusatif), dan *jarr* (genetik) memiliki penanda gramatikal masing-masing, di antaranya:

### **Dhommah Zhahirah**

*Dhommah* menjadi penanda gramatikal untuk kategori *ism* bertempat pada *ism mufrad*, *jama’ taksīr*, *jama’ muannats sālim*, *fi’l mudhari’ lam yattashil bi syai’* (Nasution, 2017).

Berdasarkan data nominatif yang dianalisis, peneliti menemukan 23 data menggunakan penanda gramatikal berupa *dhommah zhahirah* karena bertempat pada *ism jama’ taksīr*. Berikut contoh data dengan penanda gramatikal *dhommah zhahirah*.

أَنَّ لَهُمْ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ

“Bahwa bagi mereka disediakan surga-surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya.” (Q.S Al Baqarah: 25).

### **Fathah Zhahirah**

*Fathah* menjadi penanda gramatikal untuk kategori *ism* yang bertempat pada *ism mufrad* dan *JAM’ AL TAKSĪR* (Nasution, 2017).

Berdasarkan data akusatif yang dianalisis, peneliti menemukan 30 data menggunakan penanda gramatikal berupa *fathah zhahirah* karena bertempat pada *ism jama’ taksīr*. Berikut contoh data dengan penanda gramatikal *fathah zhahirah*.

Berdasarkan data genetik yang dianalisis, peneliti menemukan 3 data menggunakan penanda gramatikal berupa *fathah* karena bertempat pada *ism jama’ taksīr*. Berikut contoh data dengan penanda gramatikal *fathah* (genetik).

وَأَنْ كُنْتُمْ مَرْضَىٰ أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ

“Sungguh, Allah telah menolong kamu (mukminin) di banyak medan perang.” (Q.S. At-Taubah : 25)

### **Fathah Muqaddarah**

“Engkau tidak bersama mereka ketika mereka melemparkan pena (untuk mengundi) siapa diantara mereka yang akan memelihara Maryam” (Q.S Āli Imrān: 44).

### **Kasrah Zhahirah**

*Kasrah* menjadi penanda gramatikal untuk kategori *ism* yang bertempat pada *ism mufrad*, *jama’ taksīr*, dan *jama’ muannats sālim* (Nasution, 2017).

Berdasarkan data genetik yang dianalisis, peneliti menemukan 34 data menggunakan penanda gramatikal berupa *kasrah zhahirah* karena bertempat pada *ism jama’ taksīr*. Berikut contoh data dengan penanda gramatikal *kasrah zhahirah*.

وَمِنْ آبَائِهِمْ وَذُرِّيَّاتِهِمْ وَأَخْوَانِهِمْ

“Sebagian dari nenek moyang mereka, keturunan mereka dan saudara-saudara mereka.” (Q.S Al An’am: 87).

### **Fathah (Genetik)**

*Fathah* menjadi penanda gramatikal yang bertempat pada *shighah muntaha al jumū’* (Nasution, 2017).

Berdasarkan data akusatif yang dianalisis terdapat 3 data menggunakan penanda gramatikal *fathah muqaddarah* yang berupa *ism maqshur*. Berikut contoh data dengan penanda gramatikal *fathah muqaddarah* yang berupa *ism maqshur*.

وَأِنْ كُنْتُمْ مَرْضَىٰ أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ

“Dan jika kamu sakit atau sedang dalam perjalanan.” (Q.S An Nisā’: 43).

### **Kasrah Muqaddarah**

Berdasarkan data genetik yang dianalisis terdapat 1 data menggunakan penanda gramatikal *kasrah muqaddarah* yang berupa *ism maqshur*. Berikut contoh data dengan penanda gramatikal

*kasrah muqaddarah* yang berupa *ism maqshur*.

لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ

“Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat baiklah kepada kedua orang tua, kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin” (Q.S Al Baqarah: 83).

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa dalam al Qur'an juz 1- 10 terdapat 94 data *jama' taksir*, yang terdiri atas 33 data *jama' qillah (minor plural)*, 43 data *jama' kasrah (major plural)*, dan 18 data *Jam' Al Taksir* sub kategori *sighat muntahal jumū'*.

Berdasarkan pola pembentukannya, peneliti menemukan *Jam' Al Taksir* dengan pola perubahan bunyi vokal disertai dengan afiks konsonan sebanyak 6 data, pola perubahan bunyi vokal disertai dengan afiks konsonan dan afiks bunyi vokal panjang sebanyak 25 data, pola perubahan bunyi vokal disertai dengan penanggalan konsonan, afiks konsonan, dan afiks bunyi vokal panjang sebanyak 3 data, pola perubahan bunyi vokal disertai dengan afiks konsonan, penanggalan bunyi vokal panjang, dan afiks bunyi vokal panjang sebanyak 9 data, pola perubahan bunyi vokal disertai dengan afiks konsonan dan perubahan bunyi vokal panjang sebanyak 2 data, pola perubahan bunyi vokal disertai dengan afiks konsonan, perubahan konsonan, dan afiks bunyi vokal panjang sebanyak 1 data, pola perubahan bunyi vokal disertai dengan afiks bunyi vokal panjang sebanyak 31 data, pola perubahan bunyi vokal disertai dengan penanggalan bunyi vokal panjang dan geminasi sebanyak 1 data, pola perubahan bunyi vokal disertai dengan penanggalan bunyi vokal panjang, geminasi, dan afiks bunyi vokal panjang sebanyak 2 data, pola

perubahan bunyi vokal disertai dengan penanggalan bunyi vokal panjang sebanyak 2 data, pola perubahan bunyi vokal disertai dengan penanggalan konsonan sebanyak 4 data, pola perubahan bunyi vokal disertai dengan perubahan bunyi vokal panjang dan afiks konsonan sebanyak 1 data, pola perubahan bunyi vokal disertai dengan perubahan bunyi vokal panjang dan sufiks bunyi vokal panjang sebanyak 4 data, pola perubahan bunyi vokal disertai dengan penanggalan konsonan dan afiks bunyi vokal panjang sebanyak 2 data, serta pola perubahan bunyi vokal disertai dengan perubahan bunyi vokal panjang, afiks konsonan, dan penanggalan konsonan sebanyak 1 data.

Berdasarkan fungsi sintaksisnya, terdapat tiga kasus dalam data *Jam' Al Taksir* yang dianalisis, meliputi 23 data yang berkasus nominatif, 33 data yang berkasus akusatif, dan 38 data yang berkasus genitif.

Adapun dari 23 data yang berkasus nominatif, terdapat 3 data berfungsi sintaksis sebagai *fā'il (agent)*, 1 data berfungsi sintaksis sebagai *nā'ib fā'il (pro-agent)*, 2 data berfungsi sintaksis sebagai *mubtada' (topic)*, 13 data berfungsi sebagai *khobar (comment)*, 1 data berfungsi sintaksis sebagai *ism kāna wa akhwatuha (noun of to be)*, 1 data berfungsi sintaksis sebagai *khabarnya inna wa akhwatuha (comment of indeed)*, dan 2 data berfungsi sintaksis sebagai *na't (descriptive)*.

Adapun dari 33 data yang berkasus akusatif, terdapat 26 data yang berfungsi sintaksis sebagai *maf'ul bih (direct patient)*, 2 data yang berfungsi sintaksis sebagai *hāl (status)*, 1 data yang berfungsi sintaksis sebagai *mustasna (excluded)*, 4 data yang berfungsi sintaksis sebagai *khobar kāna wa akhwatuha (comment of to be)*.

Adapun dari 38 data yang berkasus genitif, terdapat 33 data yang

berfungsi sintaksis sebagai *majrūr* dan 5 data yang berfungsi sintaksis sebagai *mudhaf ilaih*.

Berdasarkan penanda gramatikalnya, peneliti menemukan 23 data menggunakan penanda gramatikal berupa *dhommah zhahirah*, 30 data menggunakan penanda gramatikal berupa *fathah zhahirah*, 34 data menggunakan penanda gramatikal berupa *kasrah zhahirah*, 3 data menggunakan penanda gramatikal berupa *fathah* (genetif), 3 data menggunakan penanda gramatikal *fathah muqaddarah*, 1 data menggunakan penanda gramatikal *kasrah muqaddarah* yang berupa *ism maqshur*.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aniati, U., Kuswardono, S., & Qutni, D. (2019). JAMA'AL TAKSIR DALAM AL QUR'AN SARA'AH AL BAQARAH (ANALISIS MORFOLOGIS DAN SINTAKSIS). *Lisanul Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching*, 8(2), 140-145.
- Azhari, F. (2020). Jama'at Taksir dalam QS Yasin (Analisis Perspektif Ilmu Nahwu). *Jazirah: Jurnal Peradaban dan Kebudayaan*, 1(1), 67-78.
- Basit, A., Irawati, R. P., & Rahmawati, N. (2019). ISM AL-JAMA'AL I DAN ISM AL-JINSI AL-JAMA'AL I DALAM AL-QUR'AN (ANALISIS SINTAKSIS). *Lisanul Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching*, 8(2), 100-105.
- Chaer, Abdul. 2015. *Sintaksis Bahasa Indonesia: Pendekatan Proses*. PT Rineka Cipta.
- Hanafi, W. 2017. *Linguistik Al Qur'an (Reinterpretasi Makna Manusia di Balik Surat Al Fatimah dalam Wacana Semantik*. Studia Quranika.
- Hasyim, M. Y. 2020. *Sintaksis Arab (Kaidah Nahwu)*. Banyumas, Jawa Tengah: CV.Rizquna.
- Kuswardono, S. 2017. *Muqaddimah Fi Ilmi Nahwi (Pengantar Sintaksis Arab)*. Semarang.
- Mardiah, Z. and Pancarani, A. P. 2019. *Karakteristik Iregularitas Infleksi Nomina Bahasa Arab, Studi Kasus pada JAM'AL TAKSIR*. Al Azhar Indonesia Seri Humaniora.
- Mudrofin, M., Hasyim, M. Y. A., & Qutni, D. (2021). Analisis Bentuk dan Makna Jam'Al Taksir dalam Alquran Juz 29 dan 30 (Analisis Morfologis dan Semantis). *Lisanul Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching*, 10(2), 52-58.
- Nasution, S. 2017. *Pengantar Linguistik Bahasa Arab*. Sidoarjo: CV. Lisan Arabi.
- Rahmawati, I. Y. *Penggunaan Kata Ulang Bahasa Indonesia dalam Novel "Perempuan Berkalung Sorban" Karya Abidah El Khalieq*. RINT UMS.
- Rifa'i, J. (2020). Klasifikasi Jamak Taksir dan Implementasinya dalam Penafsiran al-Qur'an. *Jurnal At-Tatbiq: Jurnal Ahwal al-Syakhsiyyah*, 5(1), 41-58.